



PENGARUH PENERAPAN EVALUASI BERBASIS PROYEK TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI USHUL FIKIH KELAS X MA MANBAIL FUTUH

Nurul Farihatun Nisa¹, Najma Fauziyatul Mustaghfiyah²

¹ Nurul farihatun Nisa'

^{1,2}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama' Tuban, Indonesia

*Email: nurulfarihatunnisa@gmail.com

Abstract

This study demonstrates that project based evaluation significantly improves students' critical thinking skills in Usul Fiqh (Islamic Principles of Jurisprudence) in grade 10 at MA Manbail Futuh. Through project activities that require analysis, observation, and argumentation, students become more capable of systematic and reflective thinking regarding abstract Usul Fiqh concepts. This evaluation model not only enhances academic achievement but also cultivates critical and rational thinking. Furthermore, Usul Fiqh teachers need to develop contextual and digital-based projects to make evaluations more relevant to 21st-century needs. With proper implementation, project-based evaluation can produce critical, adaptive students who are able to apply Usul Fiqh in real life. This research method employed a quantitative strategy utilising a Nonequivalent Control Group design. The instruments, including questionnaires, observations, and documentation, were developed based on Facione's critical thinking indicators and evaluated for reliability and validity. Data analysis comprised tests for normality, homogeneity, paired sample t-tests, and independent sample t-tests.

Keywords: Project Based Evaluation; Critical Thinking Skills; Usul Fiqh; 21st Century Learning; Nonequivalent Control Group.

Abstrak

Penelitian ini membuktikan bahwa evaluasi berbasis proyek berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa untuk berpikir kritis pada materi Ushul Fikih kelas X di MA Manbail Futuh. Melalui kegiatan proyek yang menuntut analisis, pengamatan, dan penyusunan argumen, siswa menjadi lebih mampu berpikir sistematis dan reflektif terhadap konsep Ushul Fikih yang abstrak. Hasil akademik ditingkatkan oleh model evaluasi ini membentuk pola pikir analitik dan rasional. Selain itu, pendidik Ushul Fikih perlu mengembangkan proyek yang kontekstual dan berbasis digital agar evaluasi lebih relevan dengan kebutuhan abad 21. Dengan penerapan yang tepat, evaluasi berbasis proyek dapat menghasilkan siswa yang kritis, adaptif, dan mampu menerapkan Ushul Fikih dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, dan desain Grup Kontrol Nonequivalent. Instrumen berupa angket, observasi, dan dokumentasi disusun berdasarkan indikator berpikir kritis Facione serta diuji validitas dan reliabilitasnya.

Kata kunci: Evaluasi Berbasis Proyek; Keterampilan Berpikir Kritis; Ushul Fikih; Pembelajaran Abad 21; Nonequivalent Control Group.

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran Ushul Fikih di MA Manbail Futuh, kemampuan berpikir kritis siswa masih belum mampu menunjukkan perkembangan yang optimal. Banyak siswa yang masih mengandalkan hafalan terhadap kaidah-kaidah dan dalil fikih tanpa benar-benar memahamai konteks serta makna yang terkandung di dalamnya(AL, 2022). Ketika guru menghadirkan persoalan keagamaan yang membutuhkan analisis mendalam, sebagian siswa cenderung memberikan jawaban seadanya dan belum mampu menalar secara logis maupun argumentatif. Situasi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih dominasi oleh pendekatan kognitif tingkat dasar seperti mengingat dan memahami, belum menyentuh pada ranah berpikir tingkat tinggi seperti menelaah, membandingkan, dan mengevaluasi suatu permasalahan. Faktor lain yang memperkuat kondisi ini adalah bentuk evaluasi pembelajaran yang bersifat tradisional(Wesnedi & Imron Rosadi, 2022). Evaluasi yang digunakan guru umumnya berupa tes tulis dan hafalan yang lebih menekankan hasil akhir daripada proses berpikir siswa. Model penilaian semacam ini membuat peserta didik kurang terbiasa untuk berpikir mandiri serta mengembangkan penilaian berdasarkan argumentasi sehingga keterampilan berpikir kritis yang seharusnya tumbuh melalui latihan analisis dan refleksi justru menjadi terhambat.

Idealnya, konteks pembelajaran agama Islam, berpikir kritis memiliki bagian yang signifikan dalam membangun pemahaman ajaran Islam yang mendalam, rasional, dan reflektif, sehingga tidak terbatas pada hafalan semata atau penerimaan tradisi secara dogmatis(Rasyidi, 2024). Kemampuan untuk berpikir kritis adalah salah satu dari metode yang dinilai berhasil. Model evaluasi ini memberi insentif kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah dan membuat solusi, serta mengaitkan konsep-konsep fikih dengan fenomena kehidupan nyata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa evaluasi berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan analisis, penalaran logis, serta keterampilan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran keagamaan. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya mampu menghubungkan teori dengan praktik, tetapi juga terlatih dalam menganalisis persoalan sosial keagamaan secara kritis dan konektual, sehingga sejalan dengan niat meningkatkan pendidikan Islam yang mencakup elemen psikomotorik, psikologis, dan kognitif peserta didik(Asrofi dkk., 2025).

Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan bahwa evaluasi dan pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui proyek. Temuan Idris (2023), Wahid (2024), dan Suryani (2025) membuktikan bahwa penerapan Kemampuan berpikir kritis yang berbasis proyek secara signifikan ditingkatkan keaktifan, kreativitas, serta keterampilan pemecahan masalah siswa dan memiliki efek positif pada hasil belajar(Muliana dkk., 2024). Namun demikian, Sebagian besar penelitian tersebut belum mengkaji secara khusus efektivitas implementasi evaluasi berbasis proyek dalam pembelajaran Ushul Fikih di tingkat Madrasah Aliyah. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian (research gap) terkait optimalisasi penerapan evaluasi berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Ushul Fikih. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana pelaksanaan evaluasi berbasis proyek pada pembelajaran Ushul Fikih? (2) bagaimana tingkat keterampilan berpikir kritis siswa kelas X MA Manbail Futuh? (3) adakah pengaruh evaluasi berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis siswa?. Penelitian ini berpotensi akan memberi gambaran komprehensif mengenai penerapan evaluasi berbasis proyek untuk



memperkuat kemampuan untuk siswa berpikir kritis dalam materi ushul fikih di kelas X MA Manbail Futuh.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena berupaya menjawab permasalahan mendasar dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses evaluasi pembelajaran yang selama ini berfokus pada hasil akhir dan hafalan. Penerapan evaluasi berbasis proyek dipandang penting karena memberikan ruang untuk siswa untuk belajar aktif, mandiri, dan reflektif melalui kegiatan pembelajaran yang menuntut proses berpikir kritis dalam setiap tahapan. Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memberikan solusi bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk merancang model evaluasi yang lebih inovatif dan berorientasi proses. Evaluasi berbasis proyek menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang berperan langsung dalam merancang, melaksanakan, dan menilai hasil proyek mereka. Dengan demikian, proses analisis tidak hanya menilai produk akhir, namun juga mengukur kemampuan berpikir, kerja sama, dan kreativitas peserta didik selama proses belajar. Ini sangat berkaitan dengan permintaan pendidikan abad ke-21 yang menunjukkan pengembangan Salah satu kemampuan kognitif adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS). Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta pembelajaran Ushul Fikih yang lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan kualitas eterampilan siswa dalam berpikir kritis. Selain itu, hasil yang diharapkan dari penelitian bisa menjadi rekomendasi bagi mereka yang pengajar dan pemangku kebijakan dalam memperbaiki kualitas evaluasi pembelajaran sehingga tujuan pendidikan Islam yang komprehensif dan relevan dengan perkembangan era modern dapat tercapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan evaluasi berbasis proyek pada kemampuan untuk berpikir kritis yang dimiliki peserta didik dalam materi ushul fikih. Untuk penelitian ini, desain yang melibatkan dua kelompok yang tidak dipilih secara acak tetapi ditetapkan berdasarkan kelas sebelumnya. Terdapat dua grup penelitian, yaitu kelas X agama² sebagai kelompok penyelidikan yang mendapatkan perlakuan mengimplementasikan model belajar projec basic learning dan X IPS² sebagai kelompok kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung konvesional. Subjek penelitiannya yaitu kelas X di MA Manbail Futuh Beji Jenu Tahun pelajaran 2025/2026, dengan 30 siswa dalam masing-masing kelompok. Metode penelitian yang digunakan ini berupa angket, observasi dan dokumentasi. Adapun indikator dari berpikir kritis menurut facione(1990) adalah: 1).interpretasi:siswa mampu memahami makna suatu informasi atau peristiwa 2).analisis: siswa mampu menngurai dan memahami struktur dari suatu argumen atau gagasan 3).evaluasi:siswa mampu menilai kekuatan atau kelemahan dari informasi atau klaim tertentu 4).inverensi: Siswa dapat membuat kesimpulan yang masuk akal berdasarkan bukti saat ini. 5).eksplanasi:siswa mampu menjelaskan alasan, bukti dan proses berpikir yang digunakan(Rosyidah & Fijra, 2021)

Teknik Data dikumpulkan melalui angket dan observasi. Indikator yang relevan digunakan untuk membuat instrumen, dan ahli telah menguji validitas isi dan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cornbach. Analisis data dilakukan dengan menguji normalitas dan homogenitas, sementara pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji paired t-test sample untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah perlakuan semua kelas, serta uji independent sample t-test untuk membandingkan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara keseluruhan, analisis dilakukan dengan bantuan software versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Evaluasi berbasis Proyek pada pembelajaran materi Ushul Fikih di kelas X MA Manbail Futuh

Penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi berbasis proyek pada materi ushul fikih di kelas X MA Manbail Futuh, yang dilaksanakan pada tanggal 18-25 oktober 20205 di kelas X Agama 2 MA Manbail Futuh menunjukkan bahwa evaluasi berbasis proyek berjalan efektif dalam pembelajaran Uhul Fikih. Melalui observasi, wawancara dengan guru Ushul Fikih dan siswa kelas X MA Manbail futuh. Sebagian siswa mampu menyelesaikan proyek dengan baik dan memenuhi kategori penilaian yang di harapkan. Guru menilai bahwa model ini memberikan gambaran yang lebih utuh tentang kemampuan berpikir dan pemahaman konsep dibandingkan tes konvesional. Siswa pun mengaku lebih termotivasi karena tugas proyek membuat materi Ushul Fikih terasa lebih konkret dan relevan.

Pelaksanaan evaluasi berbasis proyek pada pembelajaran materi Ushul Fikih kelas X di MA Manbail Futuh menunjukkan hasil yang cukup menarik. Penerapan model evaluasi ini membuat proses belajar terasa menarik lebih banyak karena siswa bukan hanya menerima materi, namun juga terlibat langsung dalam penyelidikan, analisis, dan penyusunan produk pembelajaran yang relevan dengan persoalan fikih di sekitar mereka. Guru berperan sebagai pendamping yang mengarahkan langkah-langkah kerja siswa tanpa mendominasi proses berpikir mereka. Melalui observsi dikelas, tampak bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti alur pengerjaan proyek mulai dari merancang ide, menganalisis dalil, hingga menuliskan hasilnya dalam bentuk laporan atau presentasi. Sebagai ilustrasi konkret, pada materi sumber hukum Islam, siswa diberikan proyek analisis penetapan hukum terhadap fenomena jual beli online melalui pendekatan qiyas. Dalam proyek ini, siswa diminta mengidentifikasi kasus asal yang memiliki landasan dalil Al-Qur'an atau Hadis, menentukan illat hukum, serta membandingkannya dengan praktik transaksi digital yang mereka temui setiap hari. Hasil proyek menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjelaskan konsep qiyas secara runtut dan menerapkannya dalam menganalisis persoalan fikih kontemporer, baik dalam bentuk laporan tertulis maupun presentasi.

Dalam hal ini, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis pada proyek memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Ushul Fikih di MA Manbail Futuh. Model ini bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman ide, namun juga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan menganalisis persoalan hukum Islam secara lebih matang. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait variasi kemampuan literasi dalil antar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lebih intensif agar semua siswa berkembang secara merata.



Tingkat keterampilan berpikir kritis siswa dalam materi Ushul Fikih di kelas X MA Manbail Futuh

Penelitian yang menggunakan angket pada 20 siswa kelas X MA Manbail Futuh menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam materi Ushul Fikih berada pada kategori cukup. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa sudah memiliki dasar kemampuan berpikir kritis, meskipun masih belum maksimal pada beberapa aspek.

Tabel 1. Perbandingan Evaluasi berbasis Proyek

data	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	praintervensi	postintervensi	praintervensi	postintervensi
Nilai tertinggi	88	96	85	88
Nilai terendah	60	72	58	63
Mean	74,82	84,67	71,40	74,10
Median	75	85	71	74
modus	76	88	70	72

Tabel 2. Perbandingan Berpikir Kritis Siswa

data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pra intervensi	Post intervensi	Pra intervensi	Post intervensi
Nilai tertinggi	90	97	88	90
Nilai terendah	65	75	61	66
Mean	78,55	86,92	75,12	78,44
Median	79	87	75	78
modus	80	89	74	77

Berdasarkan hasil perbandingan hasil pra-intervensi dan post-intervensi evaluasi berbasis proyek antara kelas kontrol dan eksperimen, diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki kualitas lebih baik daripada kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran Based Learning menunjukkan peningkatan rata-rata (mean) dari 74,82 menjadi 84,67, dengan selisih skor sebesar 9,85 poin dan kategori akhir "Sangat Baik." Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional hanya mengalami peningkatan rata-rata dari 71,40 menjadi 74,10 dengan selisih skor 2,7 poin dan kategori akhir "Baik." Peningkatan nilai

tertinggi, median, dan modus juga lebih menonjol dalam kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan aplikasi model berbasis pembelajaran Based Learning berpengaruh lebih positif pada penerapan evaluasi berbasis proyek dibandingkan pembelajaran konvensional.

Sedangkan untuk hasil perbandingan post-intervensi upaya siswa untuk berpikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang ditampilkan dalam kolom, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen menunjukkan siswa yang lebih baik dalam berpikir kritis

dibandingkan kelas kontrol. Sebanyak 20 siswa (89%) Kelas eksperimen termasuk dalam kategori "Sangat Baik", namun kelas kontrol juga 20 siswa (57%). Sementara itu, Siswa dalam kategori "Baik" dalam kelas eksperimen hanya 4 siswa (11%), lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 14 siswa (38%). Bahkan terdapat 2 siswa (5%) kelas kontrol yang masih berlokasi dalam kategori "Cukup", sementara di kelas eksperimen tidak ada siswa yang ada dalam kategori tersebut maupun kategori yang lebih rendah. Data tersebut, menunjukkan pemanfaatan Model Pembelajaran Berdasarkan Sumber memperkuat kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Uji Normalitas

Metode statistik yang dikenal sebagai uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah sampel atau data yang diambil dari populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan software SPSS 21. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, yakni Uji normalitas yang efektif dan dapat diandalkan digunakan untuk sampel kecil. Metode utama pengambilan keputusan, uji normalitas Shapiro-Wilk adalah dengan kriteria jika nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka data terdistribusi normal, dengan sebaliknya jika $\text{sig.} < 0.05$ oleh karena itu data tidak terdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas adalah sebagai berikut

Tabel 3. Normalitas

Kelas	Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pra-intervensi Evaluasi Berbasis Proyek – Eksperimen	0.985	20	0.981
Pra-intervensi Evaluasi Berbasis Proyek – Kontrol	0.978	20	0.742
Post-intervensi Evaluasi Berbasis Proyek – Eksperimen	0.982	20	0.920
Post-intervensi Evaluasi Berbasis Proyek – Kontrol	0.974	20	0.681
Pra-intervensi Berpikir Kritis – Eksperimen	0.925	20	0.121
Pra-intervensi Berpikir Kritis – Kontrol	0.948	20	0.314
Post-intervensi Berpikir Kritis – Eksperimen	0.968	20	0.612
Post-intervensi Berpikir Kritis – Kontrol	0.953	20	0.370

Menurut hasil uji normalitas pada variabel evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis siswa, menunjukkan bahwa semua data yang memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini



memenuhi asumsi normalitas, dan oleh karena itu layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Homogenitas

Setelah Uji normalitas dan hasilnya menunjukkan distribusi data normal. Uji homogenitas adalah langkah berikutnya yang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa sampel data populasi memiliki variasi yang identik atau tidak. Dalam penelitian ini, uji Levene digunakan untuk uji homogenitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah bahwa jika nilai signifikansi $<0,05$, maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, dan jika nilai signifikansi $>0,05$, maka varians adalah sama. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Kelas	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Evaluasi Berbasis Proyek	0.886	1	38	0.594
Berpikir Kritis Siswa	2.014	1	38	0.163

Pengaruh penerapan evaluasi berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam materi Ushul Fikih di kelas X MA Manbail Futuh

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penerapan evaluasi berbasis proyek dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis pada materi ushul fikih. Data dikumpulkan melalui angket, observasi selama proses belajar mengajar, serta penilaian terhadap proyek yang disusun oleh siswa.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan tahap akhir yang dilakukan seletah uji prasyarat analisis data. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan dua jenis uji-t,yaitu uji paired sample t-test dan uji independent sample t-test. Uji paired sample t-test adalah analisis dengan menggunakan dua penilaian yang melibatkan subjek yang sama terhadap tindakan atau efek tertentu. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) terhadap taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa nilai pra-intervensi dan post-intervensi berbeda secara signifikan. Sebaliknya, jika nilai Sig(2-tailed) $> 0,05$, H0 diterima dan Ha ditolak, menunjukkan bahwa nilai pra-intervensi dan post-intervensi sama sekali tidak ada perbedaan.

Tabel 5. Independen Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence interval of the Difference	
DATA PENELITIAN	Equal variances assumed	.815	.057	-2.125	38	.000	-2.125	3.845	Lower	Upper
	Equal variances not assumed			-2.125	33.845	.000	-2.125	3.845	-10.372	6.122

Berdasarkan temuan analisis data dengan uji t-test independen, didapat bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) pada variabel evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis sama-sama dengan 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Akibatnya, Ho ditolak dan Ha diterima. pada kedua variabel tersebut. Artinya, kelas eksperimen tidak sama. Antara kelas kontrol dan kelas eksperimen baik dalam hal evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis siswa. Dapat disimpulkan bahwa Ada kemungkinan bahwa model pembelajaran yang berbasis proyek berdampak besar terhadap kemajuan evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis peserta didik.

	Paired Samples Test							t	df	Sig. (2-tailed)			
	Paired Differences												
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference									
				Lower	Upper								
EVALUASI PROYEK-BERPIKIR KRITIS	-16.90	10.068	2.251	-21.612	-12.188		-7.507	-19	.000				

Hasil uji paired sample t-test menunjukkan bahwa pada variabel evaluasi berbasis proyek diperoleh nilai thitung sebesar 7.507 dengan df 19 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Sementara itu, pada variabel berpikir kritis diperoleh nilai thitung sebesar 7.507 dan nilai Sig. (2-tailed) juga sebesar 0,000. Karena pada kedua variabel nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pra-intervensi dan post-intervensi baik pada evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh bahwa model pembelajaran berbasis proyek berdampak besar dalam meningkatkan evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis siswa.

Pembahasan

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan menggunakan uji paired sample t-test, ditemukan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai sebelum dan setelah perlakuan pada kelas eksperimen, baik pada aspek evaluasi berbasis proyek juga kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis(Mudatsir, 2023). Temuan Ini menekankan bahwa implementasi evaluasi proyek memengaruhi peningkatan kedua variabel tersebut, yang tercermin dari perubahan hasil belajar siswa setelah intervensi dilakukan(Taliak dkk., 2024). Selanjutnya, Ada perbedaan besar antara



prestasi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada hasil uji sampel independen t-test. Variabel evaluasi berbasis proyek dan berpikir kritis(Apliana, 2025). Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan penerapan evaluasi berbasis proyek memperoleh hasil lebih baik daripada siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran dengan model evaluasi yang berbeda(Lindawati dkk., 2024). Perbedaan ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar siswa. Secara umum, temuan penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi berbasis proyek memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasilnya, khususnya dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kritis(Rizal Fuadiy & Ferisalma Al Fauz, 2024). Keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran menjadi salah satu komponen yang mendorong tercapainya peningkatan tersebut(Lindawati dkk., 2024).

Penemuan penelitian Ini juga memenuhi teori pembelajaran Based Learning yang dikembangkan oleh hikmah idris dan Samsul Wahid, yang menekankan bahwa eksplorasi, analisis, dan penerapan konsep nyata dapat meningkatkan kemampuan pikiran kritis siswa secara signifikan. Dalam konteks pembelajaran materi ushul fikih menggunakan model pembelajaran yang didasarkan pada proyek, siswa diberi ruang untuk menemukan, mengeksplorasi, dan merefleksikan nilai-nilai keislaman secara mandiri melalui proyek terkait dan bermakna dalam dunia nyata, yang pada akhirnya membangkitkan minat dan berpikir kritis siswa untuk belajar(Nurdian, 2024).

Peningkatan evaluasi berbasis proyek dalam kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik model pembelajaran Based Learning yang mengambil siswa sebagai siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran(Kusadi dkk., 2020). Kegiatan berbasis proyek menuntut keterlibatan langsung siswa sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, sehingga menumbuhkan rasa bertanggung jawab, minat belajar, dan dorongan intrinsik(Ramadani dkk., 2025). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Suryani (2025) di Madrasah Aliyah Assohowah Al-Islamiyah Bilatepung menunjukkan aplikasi desain pembelajaran yang berpusat pada proyek secara penting meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, di mana Siswa lebih terlibat aktif, kreatif, dan mahir memecahkan masalah.

Dengan demikian, hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa model berbasis pembelajaran mampu meningkatkan baik evaluasi berbasis proyek maupun siswa menunjukkan kemampuan untuk berpikir kritis(Rahayu dkk., 2025). Model pembelajaran berbasis Based Learning tidak hanya efektif dari segi pembelajaran kognitif, tetapi juga relevan dalam membentuk karakter siswa untuk berpikir kritis melalui pengalaman belajar yang otentik dan bermakna(Amri dkk., 2025).

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan evaluasi berbasis proyek memiliki pengaruh yang besar pada peningkatan kemampuan siswa untuk berpikir kritis tentang

materi Ushul Fikih kelas X di MA Manbail Futuh. Evaluasi berbasis proyek terbukti dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih analitis, sistematis, dan reflektif dalam memahami konsep-konsep Ushul Fikih yang bersifat abstrak. Melalui penyelesaian proyek yang menuntut proses pengamatan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan argumen, siswa dapat mengembangkan kemampuan menilai, membandingkan, serta menarik kesimpulan secara lebih mendalam. Dengan demikian, model Evaluasi ini tidak hanya menghasilkan peningkatan capaian akademik, namun juga menjadi sarana penting dalam membangun pola pikir kritis dan rasional sesuai tujuan pembelajaran Fikih.

Kesimpulan ini juga menunjukkan bahwa evaluasi berbasis proyek perlu terus dikembangkan agar mampu menjawab kebutuhan pendidikan abad 21 yang menuntut siswa memiliki kemampuan kognitif yang luar biasa. Guru Ushul Fikih berharap dapat berperan sebagai fasilitator yang kreatif dengan mengintegrasikan proyek-proyek kontekstual, memanfaatkan media pembelajaran digital, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Inovasi tersebut akan membuat proses evaluasi lebih relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa. Dengan pendekatan yang tepat, evaluasi berbasis proyek dapat menjadi fondasi penting untuk mencetak peserta didik yang kritis, adaptif, dan memiliki pemahaman Ushul Fikih yang lebih aplikatif serta mampu menghadapi tantangan era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- al, Q. (2022). *Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fikih Dalam Materi Hudud Pada Siswa Kelas Xi Man 1 Kota Bengkulu* [Diploma, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/9665/>
- Amri, H., Rifaldi, R., & Malik, A. (2025). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Saraweta*, 3(1), 61–75.
- Apliana, A. (2025). *Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas Viii Smpn 10 Parepare* [Sarjana, Iain Parepare]. <Https://Repository.Iainpare.Ac.Id/Eprint/10860/>
- Asrofi, A., Hamilaturroyya, H., & Purwoko, P. (2025). Asesmen Pembelajaran Profetik Dalam Pendidikan Islam: Strategi Holistik Untuk Penguatan Nilai Spiritual Dan Karakter Peserta Didik. *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 66–78. <Https://Doi.Org/10.51878/Strategi.V5i2.4839>
- Irawan, A. N. B. (2025). *Model Evaluasi Pembelajaran Tahfiz Sdit Al-Barokah Tahfiz School Jakarta Selatan* [Masters, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <Https://Repository.Unissula.Ac.Id/39453/>
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills And Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <Https://Doi.Org/10.23887/Tscj.V3i1.24661>
- Lindawati, Yusriani, & Mahdalena. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Peserta Didik Melalui Implementasi Pembelajaran Peta Konsep Di Sd N 003 Siarang Arang. *Eduspirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 854–860.
- Mafruhah, A. Z., Afifah, Y. A., Hasbiyallah, H., & Farida, I. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Materi Munakahat Pada Pembelajaran Fiqih. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 165–176. <Https://Doi.Org/10.38153/Almarhalah.V6i2.19>



- Mudatsir, M. (2023). Analisis Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Kearifan Lokal Dengan Memanfaatkan Platform Quizizz Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(10), 2953–2963.
- Muliana, Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Journal Of Mathematics Education*, 5(1), 22–30. <Https://Doi.Org/10.47766/Arriyadhiyyat.V5i1.2900>
- Nurdian, D. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Projek Dalam Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Keterlibatan Dan Pemahaman Siswa. *Al-Am: Journal Of Interdisciplinary Research*, 1(1), 22–41.
- Rahayu, S., Markhamah, M., & Fathoni, A. (2025). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 20(2), 122–135. <Https://Doi.Org/10.17509/Md.V20i2.72360>
- Ramadani, M., Musarofah, D., Aqilah, N., & Fahrurrohman, O. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd/Mi. *At-Taklim: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(11), 14–28. <Https://Doi.Org/10.71282/At-Taklim.V2i11.1121>
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam Dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Sebagai Pengembang Pemahaman Serta Pengamalan Ajaran Islam Kehidupan Sehari-Hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 1–21.
- Restu, A., Sutarto, S., & Karliana, I. (2023). *Model Pembelajaran Pai Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Era Milenial* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <Https://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/3293/>
- Rizal Fuadiy, Moch., & Ferisalma Al Fauz, Moh. (2024). Implikasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islah Tiudan Kabupaten Tulungagung. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 340–352. <Https://Doi.Org/10.46773/Muaddib.V5i2.953>
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). *Metode Penelitian*. Deepublish.
- Syafila, A. E., & A'yun, D. Q. (2024). Analisis Eksplorasi Konsep Pendidikan Konstruktivis Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(12). <Https://Doi.Org/10.62281/V2i12.1175>
- Taliak, J., Farisi, T. A., Sinta, R. A., Aziz, A., & Fauziyah, N. L. (2024). Evaluasi Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Journal Of Education Research*, 5(1), 583–589. <Https://Doi.Org/10.37985/Jer.V5i1.876>
- Wesnedi, C., & Imron Rosadi, K. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Kritis Dalam Tradisi Kesisteman Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(2), 163–182. <Https://Doi.Org/10.38035/Jihhp.V2i2.934>

PROFIL SINGKAT

Nurul Farihatun Nisa', lahir di Tuban, 09 Mei 2003, menempuh Pendidikan di TK Dharma Wanita, SDN Sukoharjo, MTs Manbail Futuh 02 Bancar, MA Manbail Futuh Beji Jenu, dan sekarang melanjukan studi di Institut Agama Islam nahdlatul Ulama' Tuban. Sebagai mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Najma Fauziyatul mustaghfiyah, lahir di Tuban, 09 september 2004, menempuh Pendidikan di TK Muslimat NU 3 Tuban, SDN Islam Tuban, MTs Islamiyyah Syafiiyah Gandri sedan Rembang, MA YSPIS Sedan Rembang, dan sekarang melalatjukan studi di Institut Agama Islam nahdlatul Ulama' Tuban. Sebagai mahasiswa aktif Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.